

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL SEBELUM DAN SAAT TERJADINYA PANDEMI COVID-19

(Studi Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)
Ani Mei Herdiyanti¹, Dyah Ani Pangastuti²

¹) Universitas Merdeka Malang
animeiherdiyanti99@gmail.com

²)Universitas Merdeka Malang
dyah.ani@unmer.ac.id

ABSTRAK: Peristiwa pandemic COVID-19 yang terjadi di awal tahun 2020 yang menyebabkan harga saham di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada perbedaan faktor-faktor fundamental sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19 pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data sekunder. Data penelitian diolah menggunakan analisis laporan keuangan dan alat statistik uji beda yaitu paired sample t-test dan wilcoxon signed rank test menggunakan SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap faktor-faktor fundamental sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19 pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Analisis fundamental, faktor-faktor fundamental, pandemic COVID-19

ABSTRACT: The COVID-19 pandemic that occurred in early 2020 caused share prices on the Indonesia Stock Exchange to decline. This study aims to analyze whether there are differences in fundamental factors before and during the COVID-19 pandemic in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses quantitative methods with secondary data sources. The research data was processed using financial statement analysis and different statistical tools, namely the paired sample t-test and Wilcoxon signed rank test using SPSS version 16. The results showed that there were no significant differences in fundamental factors before and during the COVID-19 pandemic in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Fundamental analysis, fundamental factors, the COVID-19 pandemic

(Jazai, Subiyantoro, & Harmono, 2019)(Augustina & Apriyanto, 2020)

PENDAHULUAN

Pandemi *COVID-19* merupakan virus corona baru yang muncul pertama kali di kota Wuhan, Cina. Virus ini menyerang sistem kekebalan tubuh manusia yang menyebabkan penderita mengalami kesulitan bernafas atau gangguan pernafasan bahkan bisa mengakibatkan kematian bagi penderita yang memiliki penyakit serius lainnya. Peristiwa pandemi *COVID-19* yang diumumkan pada Maret 2020 di Indonesia ini tidak hanya memberikan ancaman kesehatan saja, namun memberikan dampak terhadap pertumbuhan perekonomian disuatu negara, terutama pada pasar modal. Hal tersebut dibuktikan dengan turunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia pada bulan Maret 2020 lalu.

Indeks Harga Saham merupakan salah satu indeks pasar saham yang digunakan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks ini mencakup pergerakan harga seluruh saham biasa dan saham preferen yang tercatat di BEI. Jika IHSG menurun maka hal ini membuktikan bahwa saham-saham perusahaan yang telah terdaftar di BEI mengalami penurunan termasuk perusahaan yang bergerak dibidang Otomotif karena peristiwa pandemi *COVID-19*.

Menurut (Takarini dan Hendrarini : 2011) harga saham merupakan salah satu indikator suatu perusahaan dalam mencapai keberhasilan (Dauhan, 2017). Hal ini menjelaskan bahwa keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola usaha dapat dilihat dari harga sahamnya. Informasi harga saham dapat membantu seorang investor menentukan pilihan dalam melakukan investasi, terutama investasi pada saham perusahaan yang memiliki kinerja yang baik untuk meningkatkan keuntungan dimasa mendatang.

Untuk dapat menilai suatu harga saham perusahaan diperlukan alat analisis. Analisis yang sering digunakan untuk menilai harga saham adalah analisis fundamental. Analisis fundamental adalah metode penelitian yang dilakukan berdasarkan faktor-faktor fundamental ekonomi suatu perusahaan termasuk sisi kinerja keuangan dan sisi bisnis perusahaan. Rasio keuangan yang dihasilkan dari laporan keuangan merupakan faktor-faktor fundamental yang digunakan untuk analisis fundamental.

Analisis fundamental terbagi menjadi tiga yaitu analisis ekonomi, analisis industri dan analisis perusahaan. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis fundamental berupa analisis perusahaan dengan menggunakan *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* sebagai alat ukur, karena ketiga jenis rasio tersebut mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal investasi dan menghasilkan laba dari investasi yang berguna dalam pengambilan keputusan bagi investor untuk melakukan investasi. Peneliti memilih perusahaan otomotif sebagai objek penelitian adalah karena perusahaan yang bergerak di bidang otomotif turut terkena dampak yang diakibatkan oleh pandemi *COVID-19*.

Berdasarkan latarbelakang tersebut, maka rumusan masalah yang diidentifikasi oleh peneliti adalah apakah terdapat perbedaan faktor-faktor fundamental sebelum dan saat terjadinya pandemi *COVID-19* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?. Faktor-faktor fundamental perusahaan dapat diukur dengan beberapa aspek meliputi *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio*. Maka dirumuskan hipotesis dari penelitian adalah sebagai berikut :

H₁ : Terdapat perbedaan signifikan sebelum dan saat terjadinya pandemi *COVID-19* pada *Return On Equity* di perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

H₂ : Terdapat perbedaan signifikan sebelum dan saat terjadinya pandemi *COVID-19* pada *Earning Per Share* di perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI

H₃ : Terdapat perbedaan signifikan sebelum dan saat terjadinya pandemi *COVID-19* pada

Price Earning Ratio di perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI

METODA

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Return On Equiry (ROE) (X1), Earning Per Share (EPS) (X2), dan Price Earning Ratio (PER) (X3), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah COVID-19 (Y). Lingkup penelitian berfokus pada analisis faktor-faktor fundamental perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Sumber data adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan 1 dan triwulan 2 tahun 2020 yang di dapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI dengan teknik penarikan sampel berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 14 sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis rasio keuangan dan uji statistik uji beda yaitu paired sampel t-test dan wilcoxon signed rank test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Rasio Keuangan

Tabel.1

Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER)

No.	Kode	ROE		EPS		PER	
		Sebelum	Saat	Sebelum	Saat	Sebelum	Saat
1	ASII	0,04	0,09	2,81	6,49	1.388	740
2	AUTO	0,01	-0,03	0,23	-0,70	3.408	3.843
3	MPMX	0,01	-0,01	0,03	-0,03	13.980	14.831
4	IMAS	-0,02	-0,05	-0,27	-0,58	0	0
5	GJLT	-0,07	-0,02	-0,23	-0,08	0	0
6	MASA	0,01	-0,01	0,01	-0,02	48.844	0
7	GDYR	0,06	-0,10	0,04	-0,06	36.539	0
8	INDS	0,02	0,01	0,07	0,04	20.087	49.343
9	LPIN	0,02	0,02	0,57	0,60	317	398
10	BRAM	0,00	0,00	0,00	0,00	1.087.322	6.379.164
11	BOLT	0,02	-0,02	0,05	-0,04	15.861	0
12	CARS	0,01	-0,04	0,15	-0,38	337	0
13	PRAS	-0,01	0,03	-0,11	0,20	0	723
14	SMSM	0,06	0,10	0,92	1,56	1.252	673

Sumber :data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan dari 14 sampel penelitian, tabel.1 menunjukkan hasil bahwa pada nilai ROE terdapat 4 sampel yang mengalami kenaikan saat terjadi pandemi COVID-19 yaitu ASII, GJLT, PRAS dan SMSM. Sedangkan terdapat 8 sampel yang mengalami penurunan saat terjadinya pandemi COVID-19 yaitu AUTO, MPMX, IMAS, MASA,GDYR, INDS, BOLT dan CARS. Terdapat 2 sampel yang menunjukkan tidak terdapat perubahan sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19 yaitu LPIN dan BRAM. Hal ini berarti menyatakan bahwa lebih banyak sampel yang mengalami penurunan nilai ROE saat terjadinya pandemi COVID-19 daripada mengalami kenaikan atau tidak terjadi perubahan saat terjadi pandemi COVID-19.

Tabel.1 juga menunjukkan bahwa terdapat 5 sampel dari nilai EPS yang mengalami kenaikan pada saat terjadinya pandemi COVID-19 yaitu ASII, GJLT, LPIN, PRAS dan SMSM. Sedangkan terdapat 8 sampel yang mengalami penurunan nilai EPS saat terjadinya pandemi COVID-19 yaitu pada AUTO, MPMX, IMAS, MASA,GDYR, INDS, BOLT dan CARS. Terdapat 1 sampel yang menunjukkan tidak terdapat perubahan sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19 yaitu BRAM. Hal ini juga menyatakan bahwa lebih banyak sampel yang mengalami penurunan nilai EPS saat terjadinya pandemi COVID-19 daripada mengalami kenaikan atau tidak terjadi perubahan saat terjadi pandemi COVID-19.

Tabel.1 juga menunjukkan bahwa terdapat 7 sampel nilai PER yang mengalami kenaikan pada saat terjadinya pandemi COVID-19 yaitu pada AUTO, MPMX, IMAS, INDS, LPIN, BRAM dan PRAS. Sedangkan terdapat 7 sampel nilai PER yang mengalami penurunan saat terjadinya pandemi COVID-19 yaitu pada ASII, GJTL, MASA,GDYR, BOLT, CARS dan SMSM. Hal ini juga menyatakan bahwa lebih banyak sampel yang mengalami penurunan nilai EPS saat terjadinya pandemi COVID-19 daripada mengalami kenaikan saat terjadi pandemi COVID-19 dan tidak ada sampel yang tidak mengalami perubahan nilai PER saat terjadi pandemi COVID-19.

2. Uji Normalitas

Tabel. 2
 Uji Normalitas *Return On Equity* (ROE)

Keterangan	Shapiro-Wilk
	Sig.
ROE-SEBELUM	0,16
ROE-SAAT	0,55

Sumber : data sekunder diolah

Tabel.2 hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi ROE-sebelum terjadinya pandemi COVID-19 sebesar 0,16 dan nilai signifikansi ROE-saat terjadinya pandemi COVID-19 sebesar 0,55 yang berarti nilai signifikansi > 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil test distribusi data adalah normal.

Tabel.3
Uji Normalitas *Earning Per Share* (EPS)

Keterangan	Shapiro-Wilk
	Sig.
ROE-SEBELUM	0,00
ROE-SAAT	0,00

Sumber : data sekunder diolah

Tabel.3 hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi EPS-sebelum sebesar 0,00 dan nilai signifikansi EPS-sesaat sebesar 0,00 yang berarti nilai signifikansi < 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil test distribusi data adalah tidak normal.

Tabel.4
Uji Normalitas *Price Earning Ratio* (PER)

Keterangan	Shapiro-Wilk
	Sig.
ROE-SEBELUM	0,00
ROE-SAAT	0,00

Sumber : data sekunder diolah

Tabel.4 hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi PER-sebelum sebesar 0,00 dan nilai signifikansi PER-sesaat sebesar 0,00 yang berarti nilai signifikansi < 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil test distribusi data adalah tidak normal.

3. Uji Statistik Deskriptif

Tabel.5
Statistik Deskriptif *Return On Equity* (ROE)
Paired Samples Statistics

Keterangan	Mean	Std. Deviation
Pair 1 ROE-SEBELUM	0,010	0,032
ROE-SAAT	0,004	0,049

Sumber : data sekunder diolah

Hasil perhitungan statistik deskriptif dari *Return On Equity* (ROE) sebelum terjadinya pandemi *COVID-19* dan saat terjadinya pandemi *COVID-19*, dapat dibaca pada tabel.5. Nilai rata-rata ROE sebelum pandemi *COVID-19* adalah sebesar 0,010 dan nilai rata-rata ROE saat pandemi *COVID-19* adalah sebesar 0,004. Data yang diambil adalah data laporan keuangan triwulan 1 dan triwulan 2 tahun 2020. Apabila dilihat dari nilai rata-rata tabel.5 dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan pada ROE saat terjadinya pandemi *covid-19*. Nilai standar deviasi pada ROE-sebelum terjadinya pandemi *COVID-19* adalah sebesar 0,032 yang berarti terdapat penyimpangan rata-rata pada nilai ROE sebesar 0,032. Setelah terjadinya pandemi *COVID-19* nilai standar deviasi pada ROE adalah sebesar 0,049. Hal tersebut menjelaskan bahwa terjadi kenaikan pada nilai penyimpangan rata-rata sebesar 0,017 atau 1,7%.

Tabel.6
 Statistik Deskriptif *Earning Per Share* (EPS)
Descriptive Statistics

Keterangan	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
EPS-SEBELUM	0,30	0,78	-0,27	2,81
EPS-SAAT	0,50	1,81	-0,70	6,49

Sumber : data sekunder diolah

Hasil perhitungan statistik deskriptif dari *Earning Per Share* (EPS) sebelum terjadinya pandemi *COVID-19* dan saat terjadinya pandemi *COVID-19*, dapat dibaca pada tabel.6. Nilai rata-rata EPS sebelum pandemi *COVID-19* adalah sebesar 0,30 dan nilai rata-rata EPS saat pandemi *COVID-19* adalah sebesar 0,50. Apabila dilihat dari nilai rata-rata tabel.6 dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan pada EPS saat terjadinya pandemi *covid-19* sebesar 0,20. Nilai standar deviasi pada EPS sebelum terjadinya pandemi *COVID-19* adalah sebesar 0,78 yang berarti terdapat penyimpangan rata-rata pada nilai EPS sebesar 0,78. Setelah terjadinya pandemi *COVID-19* nilai standar deviasi pada EPS adalah sebesar 1,81. Hal tersebut menjelaskan bahwa terjadi kenaikan pada nilai penyimpangan rata-rata sebesar 1,03. Nilai terendah EPS sebelum dan saat terjadinya pandemi *COVID-19* adalah -0,27 dan -0,70 yaitu pada perusahaan PT. Indomobil Sukses International Tbk. dan PT. Astra Otoparts Tbk. Sedangkan nilai tertinggi EPS sebelum dan saat terjadinya pandemi *COVID-19* adalah 2,81 dan 6,49 yaitu pada perusahaan PT. Astra International Tbk.

Tabel.7
 Statistik Deskriptif *Price Earning Ratio* (PER)
Descriptive Statistics

Keterangan	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PER-SEBELUM	8,78	288.084.97	0	1.087.322
PER-SESAAT	4,61	1.703.504.53	0	6.379.164

Sumber : data sekunder diolah

Hasil perhitungan statistik deskriptif dari *Price Earning Ratio* (PER) sebelum terjadinya pandemi *COVID-19* dan saat terjadinya pandemi *COVID-19* dapat dibaca pada tabel.7. Nilai rata-rata PER sebelum pandemi *COVID-19* adalah sebesar 8,78 dan nilai rata-rata PER saat pandemi *COVID-19* adalah sebesar 4,61. Data yang diambil adalah data laporan keuangan triwulan 1 dan triwulan 2 tahun 2020. Apabila dilihat dari nilai rata-rata tabel.7 dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan pada PER saat terjadinya pandemi *covid-19* sebesar 4,17. Standar deviasi sebelum terjadinya pandemi *COVID-19* adalah 288.084,97 yang berarti terdapat penyimpangan rata-rata sebesar 288.084,97. Namun ketika saat terjadinya pandemi *COVID-19*, nilai standar deviasi menjadi 1.703.504,53, yang berarti mengalami kenaikan drastis sebesar 1.415.419,56. Nilai terendah PER sebelum dan saat terjadinya pandemi *COVID-19* adalah sebesar 0 yaitu pada perusahaan PT. Indomobil Sukses International Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Multistrada Arah Sarana Tbk, PT. Goodyear Indonesia Tbk, PT. Garuda Metalindo Tbk, PT. Bintraco Dharma Tbk. dan PT. Prima Aloysteel Universal Tbk. Sedangkan nilai tertinggi PER sebelum dan saat terjadinya pandemi *COVID-19* adalah 1.087.322 dan 6.379.164 yaitu pada perusahaan

PT.Indokordsa Tbk.

4. Uji Hipotesis

Tabel.8
Paired Sample t-Test ROE

Keterangan		T	Sig. (2-tailed)
Pair 1	ROE-SEBELUM - ROE-SAAT	1,059	0,31

Sumber : data sekunder diolah

Tabel.8 menunjukkan hasil olah data *Paired Sample t-Test ROE* yang dioperasikan dengan SPSS versi 16. Pada tabel tersebut menunjukkan hasil nilai signifikansi 0,31. Hasil signifikansi tersebut $> 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_1 ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan sebelum dan saat terjadinya pandemi *COVID-19* pada nilai *Return On Equity* (ROE). Pada tabel tersebut juga menunjukkan nilai t tabel lebih kecil dari t hitung yaitu $1,059 < 2,160$ yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan sebelum dan saat terjadinya pandemi *COVID-19* pada nilai *Return On Equity* (ROE).

Tabel.9
Rank Test EPS

Keterangan		N	Mean Rank	Sum of Ranks
EPS-SAAT - EPS-SEBELUM	Negative Ranks	8 ^a	6,19	49,50
	Positive Ranks	5 ^b	8,30	41,50
	Ties	1 ^c		
	Total	14		

a. EPS-SAAT < EPS-SEBELUM
 b. EPS-SAAT > EPS-SEBELUM
 c. EPS-SAAT = EPS-SEBELUM

Sumber : data sekunder diolah

Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa 8 sampel penelitian mengalami selisih negatif dengan nilai penurunan rata-rata rank 6,19 dari total nilai penurunan rata-rata rank 49,50. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa 5 sampel penelitian mengalami selisih positif dengan nilai peningkatan rata-rata rank 8,30 dari total nilai peningkatan rata-rata rank 41,50. Terdapat 1 sampel yang menunjukkan tidak adanya perbedaan pada nilai EPS selama rentang waktu penelitian.

Tabel.10
Rank Test PER

Keterangan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
PER-SAAT - PER-SEBELUM			
Negative Ranks	6 ^a	6,67	40,00
Positive Ranks	6 ^b	6,33	38,00
Ties	2 ^c		
Total	14		
a. PER-SAAT < PER-SEBELUM b. PER-SAAT > PER-SEBELUM c. PER-SAAT = PER-SEBELUM			

Sumber : data sekunder diolah

Hasil dari uji ini menunjukkan bahwa 6 sampel penelitian mengalami selisih negatif dengan nilai penurunan rata-rata rank 6,67 dari total nilai penurunan rata-rata rank 40,00. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa 6 sampel penelitian mengalami selisih positif dengan nilai peningkatan rata-rata rank 6,63 dari total nilai peningkatan rata-rata rank 38,00, dan terdapat 2 sampel yang menunjukkan tidak adanya perbedaan pada nilai ROE selama rentang waktu penelitian.

Tabel.11
Test Statistics EPS

Keterangan	EPS-SAAT - EPS-SEBELUM
Z	-0,28 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,78
a. Based on positive ranks. b. Wilcoxon Signed Rank Testt	

Sumber: data sekunder diolah

Hasil uji tes statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* berikut ini menunjukkan nilai signifikansi data. Nilai signifikansi pada EPS adalah sebesar 0,78 yang berarti nilai tersebut > dari 0,05. Artinya tidak terdapat perbedaan signifikan pada EPS sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19. Hal tersebut menyatakan bahwa H₂ ditolak.

Tabel.12
Test Statistics PER

Keterangan	PER-SAAT - PER-SEBELUM
Z	-0,08 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,94
a. Based on positive ranks. b. Wilcoxon Signed Rank Testt	

Sumber: data sekunder diolah

Uji hipotesis berikutnya menunjukkan nilai signifikansi pada PER adalah sebesar 0,94 yang berarti nilai tersebut > dari 0,05. Artinya tidak terdapat perbedaan signifikan pada EPS sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19. Hal tersebut menyatakan bahwa H_3 ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap analisis faktor-faktor fundamental sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19 pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini ditunjukkan dengan hasil signifikansi dari faktor-faktor fundamental perusahaan yaitu ROE dengan nilai signifikansi sebesar 0,31, nilai signifikansi EPS sebesar 0,78 dan nilai signifikansi PER sebesar 0,94. Dari ketiga faktor-faktor fundamental perusahaan tersebut menunjukkan nilai signifikansi > 0,05, yang artinya menolak hipotesis yang di ajukan oleh peneliti, yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada analisis faktor-faktor fundamental sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19. Meskipun tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap faktor-faktor fundamental sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19, namun tetap menyebabkan lebih banyak penurunan nilai faktor-faktor fundamental perusahaan yaitu ROE, EPS, dan PER daripada kenaikan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Respon masyarakat yang lebih memilih menunda konsumsi atau pembelian otomotif membuat penurunan pendapatan bagi perusahaan otomotif. Selain itu minimnya pasokan suku cadang yang diimpor dari luar negeri khususnya Cina akan membuat harga suku cadang melonjak dan mengakibatkan tingginya biaya produksi dan ditambah turunnya penjualan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan otomotif. Hal ini menyebabkan kinerja perusahaan otomotif terganggu, sehingga nilai faktor-faktor fundamental tampak mengalami penurunan. Respon investor yang khawatir karena penurunan tren penjualan juga menyebabkan beberapa investor lebih memilih menarik investasi sahamnya dari perusahaan otomotif.

SARAN

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggukan variabel penelitian dan objek penelitian yang lebih banyak dan lebih luas daripada penelitian ini.
2. Untuk para investor diharapkan untuk lebih selektif dalam memilih perusahaan yang akan dipilih untuk melakukan investasi.
3. Untuk perusahaan otomotif diharapkan terus berusaha meningkatkan kinerja perusahaan dan lebih inovatif di era pandemi COVID-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, M., & Ramli, M. (2020). "Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19", Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, 6(3), 145–152.
- Augustina, R., & Apriyanto, G. (2020). "Study of capital structure (IDX 2011-2017): Firm growth, firm size, and CSR disclosure on firm value", International Research Journal of Advanced Engineering and Science, 5(1), 128–133.
- Chandrarini, G. 2018. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta
- Christia, C., Nurmala Sari, E., Noviyanti SimoranJkir, E., & Hutagalung, G. (2021). "The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Stock Prices with Return on Equity as an Intervening Variable in Food and Beverage Companies", Journal of Sosial Science, 2(2), 126–134. <https://doi.org/10.46799/jsss.v2i2.107>
- Ferdial, I. 2020. *Dampak Pandemi Covid19 Bursa Saham Dunia Mengalami Situasi Yang Sama*. www.metrojambi.com.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. BPFYOGYAKARTA. Yogyakarta

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT: "MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN EKONOMI" (SEMAE) 2022

TEMA: SUSTAINABILITY GREEN ECONOMY

- Haryanto. 2020. *Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)*.
- Hidayat, Anwar. 2014. *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*. www.statistikian.com.
- Huda, S., Zuhroh, D., & Firdiansjah, A. (2020). "The Effect of Profitability and Capital Structure on Firm Value Through Dividend Policy in Transportation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2015-2018",.
- Jazai, R., Subiyantoro, E., & Harmono, H. (2019). "Pengaruh EPS, ROI dan EVA terhadap return saham perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI)", JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan, 3(1), 47–54.
- Klaudia, S., Parawiyati, P., & Harmono, H. (2022). "Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Pengungkapan Corporate Social Responsibility", JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi, 13(1), 14–26.
- Pramisti, Nurul Q. 2020. *Pukulan Berat Industri Otomotif Akibat Pandemi Covid-19*. www.tirtoid.com.
- Putri, S. O. H., & Kusumowati, D. (n.d.) ""COSO" Internal Control Analysis on Account Receivable (Case Study in Astra Sedaya Finance Branch Cirebon)",.
- Rifa'i, M Hasan. Junaidin. Arista FK, Sari. 2020. Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ekonomi*, 51.
- Ruwanti, G., Chandrarin, G., & Assih, P. (n.d.) "The Influence of Corporate Governance in The Relationship of Firm Size and Leverage on Earnings Management",.
- Saleh, Tahir. 2020. *Penjualan Mobil Meroket Bersiap Borong Saham Otomotif*. www.cnbcindonesia.com
- Samsul, Mohamad. 2015. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Erlangga. Jakarta.
- Sari, Erna Indah. Ervita, Safitri. Rika K, Ekawati. 2015. Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham PT.Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi*, 3.
- Segal, T. 2020. *Fundamental Analysis asp*. www.investopedia.com Stoppneumonia. 2020. *Informasi Tentang Virus Corona*. www.stoppneumonia.com.
- Sudana, Made I. 2015. *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga. Jakarta.
- Sugianto, Danang. 2020. *Perjalanan Ihsg Sejak Positif Virus Corona*. finance.detik.com
- SUHARSONO, R. S., NIRWANTO, N., & ZUHROH, D. (2020). "Voluntary disclosure, financial reporting quality and asymmetry information", *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 1185–1194.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT.Kanisius. Yogyakarta.
- Yuniardi, Dewa. 2015. *Industri Otomotif Nasional*. www.kompasiana.com.